

PENYULUHAN KANDUNGAN MERKURI KRIM WAJAH YANG BEREDAR DIPASARAN

Supartiningsih¹, Ahmad Gazali², Artha Yuliana Sianipar³

¹Prodi DIII Anafarma, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

^{2,3}Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: ningsih.ndy@gmail.com

Abstrak

Radiasi sinar ultraviolet matahari dapat menyebabkan berbagai permasalahan pada kulit. Untuk mengatasinya perlu adanya perawatan menggunakan kosmetik, salah satunya yaitu krim pemutih wajah (Whitening Cream). Merkuri merupakan salah satu bahan aktif yang sering direkomendasikan karena ion merkuri dianggap dapat menghambat sintesis melamin pigmen kulit di sel melanosit. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.03.01.23.07.11.6662 tahun 2011 persyaratan logam berat jenis merkuri (Hg) adalah tidak lebih dari 1 mg/kg atau 1mg/L (1ppm). Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan dan informasi kandungan merkuri pada krim wajah yang beredar dipasaran. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat krim pemutih yang mengandung merkuri dapat menimbulkan toksisitas terhadap organ-organ tubuh. Hal tersebut terjadi karena senyawa merkuri akan kontak dengan kulit secara langsung sehingga mudah terabsorpsi masuk ke dalam darah dan mengakibatkan reaksi iritasi yang berlangsung cukup cepat diantaranya dapat membuat kulit terbakar, menjadi hitam, dan bahkan dapat berkembang menjadi kanker kulit. Kesimpulan bahwa penyuluhan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang sekitar mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga dan masyarakat lainnya.

Kata Kunci: ***Krim, Merkuri, Krim Wajah***

Abstrack

The sun's ultraviolet radiation can cause various skin problems. To overcome this, it is necessary to use cosmetic treatments, one of which is a facial whitening cream (Whitening Cream). Mercury is one of the active ingredients that is often recommended because mercury ions are considered to be able to inhibit the synthesis of skin pigment melamine in melanocyte cells. According to the Regulation of the Food and Drug Supervisory Agency of the Republic of Indonesia number HK.03.01.23.07.11.6662 of 2011 the requirement for heavy metal specificity of mercury (Hg) is not more than 1 mg/kg or 1mg/L (1ppm). The purpose of this community service is to provide counseling and information on the mercury content in facial creams on the market. The results of the implementation of the community service program for whitening creams containing mercury can cause toxicity to body organs. This happens because mercury compounds will contact the skin directly so that it is easily absorbed into the blood and causes an irritation reaction that takes place quite quickly, including burning, turning black, and can even develop into skin cancer. The conclusion that the counseling was carried out according to the implementation and plan, received a good response from the local government Hamlet 14 Pematang Johar Village Labuhan Deli District Deli Serdang Regency around getting information and knowledge and applying this information to families and other communities.

Keywords: ***Cream, Mercury, Face Cream***

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh paling utama yang perlu diperhatikan karena merupakan organ terbesar yang melapisi bagian tubuh manusia. Kulit memiliki fungsi untuk melindungi bagian tubuh dari berbagai gangguan dan rangsangan luar dengan membentuk mekanisme biologis salah satunya yaitu pembentukan pigmen melanin untuk melindungi kulit dari bahaya sinar ultraviolet matahari. Radiasi sinar ultraviolet yang berasal dari matahari dapat menimbulkan efek negatif yaitu menyebabkan berbagai permasalahan pada kulit. Bahaya yang ditimbulkan yaitu kelainan kulit mulai dari kemerahan, noda-noda hitam, penuaan dini, kekeringan, keriput, sampai kanker kulit. Untuk mengatasi berbagai masalah kulit tersebut diperlukan adanya perawatan menggunakan kosmetik. Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia. Kosmetik saat ini sudah menjadi kebutuhan penting bagi manusia, karena penggunaannya selalu digunakan secara rutin dan terus-menerus. Tujuan utama penggunaan kosmetik pada masyarakat modern adalah untuk kebersihan pribadi, meningkatkan daya tarik melalui make-up, meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang, melindungi kulit dan rambut dari kerusakan sinar ultraviolet, polusi dan faktor lingkungan yang lain, mencegah penuaan, dan secara umum membantu seseorang lebih menikmati dan menghargai hidup (Kusantati dkk, 2008; Tranggono dan Fatma Latifah, 2014).

Banyak pilihan produk kosmetik salah satunya, yaitu krim pemutih wajah (Whitening Cream). Krim pemutih merupakan campuran bahan kimia dan atau bahan lainnya dengan khasiat bisa memutihkan kulit atau memucatkan noda hitam pada kulit. Krim pemutih sangat bermanfaat bagi wajah yang memiliki berbagai masalah di wajah, karena mampu mengembalikan kecerahan kulit dan mengurangi warna hitam pada wajah (Parengkuan dkk, 2013).

Bahan aktif yang biasanya digunakan dalam krim pemutih salah satunya adalah merkuri. Merkuri disebut juga air raksa atau hydrargyrum yang merupakan elemen kimia dengan simbol Hg dan termasuk dalam golongan logam berat dengan bentuk cair dan berwarna keperakan. Merkuri merupakan salah satu bahan aktif yang sering ditambahkan dalam krim pemutih. Menurut Dr. Retno I.S Tranggono, Sp.KK merkuri direkomendasikan sebagai bahan pemutih kulit karena berpotensi sebagai bahan pereduksi (pemucat) warna kulit dengan daya pemutih terhadap kulit yang sangat kuat. Ion merkuri dianggap dapat

menghambat sintesis melamin pigmen kulit di sel melanosit (Sembel, 2015; Wang and Hong Zhang, 2011).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan 13 Juni 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan sosialisasi kandungan merkuri krim wajah yang beredar dipasaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan pimpinan Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah, tanya jawab dengan peserta.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kandungan merkuri krim wajah yang beredar dipasaran. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dan disambut baik oleh para peserta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan penyuluhan Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Sosialisasi ini bertujuan memberikan informasi kandungan merkuri krim wajah yang beredar dipasaran. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.03.01.23.07.11.6662 tahun 2011 persyaratan logam berat jenis merkuri (Hg) adalah tidak lebih dari 1 mg/kg atau 1mg/L (1ppm). Keputusan pemerintah Indonesia dalam membatasi penggunaan bahan aktif tersebut karena krim pemutih yang mengandung merkuri dapat menimbulkan toksisitas terhadap organ-organ tubuh. Hal tersebut terjadi karena senyawa merkuri akan kontak dengan kulit secara langsung sehingga mudah terabsorpsi masuk ke dalam darah dan mengakibatkan reaksi iritasi yang berlangsung cukup cepat diantaranya dapat membuat kulit terbakar, menjadi hitam, dan bahkan dapat berkembang menjadi kanker kulit. Pada pemakaian dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan permanen otak, paru-paru, ginjal,

mengganggu perkembangan janin, serta dapat menimbulkan manifestasi gejala keracunan pada sistem saraf berupa gangguan penglihatan, tremor, insomnia, kepikunan, dan gerakan tangan menjadi abnormal (ataksia). Merkuri yang terakumulasi di dalam organ tubuh merupakan zat karsinogenik yang dapat menyebabkan kematian (BPOM RI, 2011; BPOM RI, 2007).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi kandungan merkuri krim wajah yang beredar dipasaran. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat dalam mengetahui kandungan merkuri krim wajah yang beredar dipasaran. Sehingga masyarakat dapat membedakan krim yang membahayakan wajah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, yang telah membantu dalam memberikan izin sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi, waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2011). Peraturan Kepala Badan POM Republik Indonesia Nomor: HK.0.3.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemaran Mikroba dan Logam Berat Dalam Kosmetik.
- Kusantati, H., Prihatin, P. T., dan Wiana, W. (2008). Tata Kecantikan Kulit, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Jakarta.13.
- Parengkuan, K., Fatimawali, F., dan Citraningtyas, G. (2013). Analisis Kandungan Merkuri Pada Krim Pemutih Yang Beredar Di Kota Manado, *PharmaconJurnal Ilmiah Farmasi*, Vol. 2 No. 01. Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT, Manado.15.
- Sembel, T. D. (2015). *Toksikologi Lingkungan*, Andi, Yogyakarta.17.
- Tranggono, I.S.R., dan Fatma Latifah. (2014). *Buku Pegangan Dasar Kosmetologi*, Sagung Seto, Jakarta.20.
- Wang, L., and Zhang, H., (2015). Mercury content in marketed cosmetics: analytical survey in Shijiazhuang, China, *Cutaneous and ocular toxicology*.